

ABSTRAK

Fitri Andriani. 2015, SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbandingan Pajak Daerah Sebelum dan Sesudah Diterapkannya UU PDRD No. 28 Tahun 2009 (Studi Pada DPPKA Kabupaten Malang). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak., CA
Kata Kunci : *Pajak Daerah*, Efektivitas, Kontribusi, Laju Pertumbuhan.

Pajak merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengembangkan dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik. Pajak juga merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar atau utama, semakin besarnya pengeluaran Negara dalam rangka pembiayaan, negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Jenis dan sumber data Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

UU PDRD No. 28 Tahun 2009 diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011. Tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah di Kabupaten Malang nilai persentasenya lebih dari 100% dan menurut kriteria berarti sangat efektif baik sebelum atau sesudah diterapkannya UU tersebut. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebelum diterapkannya UU tersebut, yaitu 31,29% yang berarti sedang dan 17,77% yang berarti kurang. Setelah diterapkannya UU PDRD No. 28 Tahun 2009 tingkat kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD adalah 36,92 yang menurut kriteria berarti cukup baik dan 18,29 yang menurut kriteria berarti kurang. Laju pertumbuhan PAD sebelum diterapkannya UU PDRD No. 28 Tahun 2009 mengalami penurunan di tahun 2010 sebesar 14,91% dan sesudah diterapkannya UU tersebut laju pertumbuhan PAD mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, untuk laju pertumbuhan paling tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 36,21%.